

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada temuan dari data-data hasil penelitian, sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun kesimpulan yang diperoleh antara lain:

1. Hasil belajar fisika siswa yang diberi pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *GI* berbantuan media komputer pada materi pokok listrik dinamis di kelas X semester genap SMA Negeri 10 Medan T.P. 2013/2014 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 35,55 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 72,5.
2. Hasil belajar fisika siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada materi pokok listrik dinamis di kelas X semester genap SMA Negeri 10 Medan T.P. 2013/2014 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 35,27 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 62,63.
3. Peningkatan aktivitas siswa pada kelas eksperimen yang diberi pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *GI* berbantuan media komputer pada materi pokok listrik dinamis di kelas X semester genap SMA Negeri 10 Medan T.P. 2013/2014 pada pertemuan pertemuan I-II 15 % dan pertemuan II-III 33.3%
4. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan analisis pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan akibat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *GI* berbantuan media komputer pada materi pokok listrik dinamis di kelas X semester genap SMA Negeri 10 Medan T.P. 2013/2014.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi siswa, khususnya siswa SMA Negeri 10 Medan hendaknya selalu melakukan persiapan belajar dan lebih aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran misalnya pada kegiatan kelompok diharapkan semua semua siswa berperan aktif, sehingga kegiatan kelompok tidak selalu didominasi oleh siswa yang sama.
2. Bagi siswa, khususnya siswa SMA Negeri 10 Medan hendaknya pada kegiatan praktikum siswa telah terlebih dahulu diajarkan bagaimana cara menggunakan alat-alat percobaan sehingga dapat mengoptimalkan waktu yang diberikan dalam melakukan percobaan
3. Kondisi kelas yang ribut dalam hal pembagian kelompok dan pembacaan hasil diskusi dapat mengurangi efektifitas dalam belajar sehingga terkadang waktu yang sudah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tidak sesuai dengan pelaksanaannya sehingga kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengatur komunikasi yang baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa terutama pada saat pembagian kelompok dan pembacaan hasil diskusi.
4. Peneliti juga mengalami kendala dalam mengawasi siswa dalam setiap kelompok karena *observer* yang dilibatkan masih terbatas sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar menambah jumlah *observer* dalam mengamati proses pembelajaran.